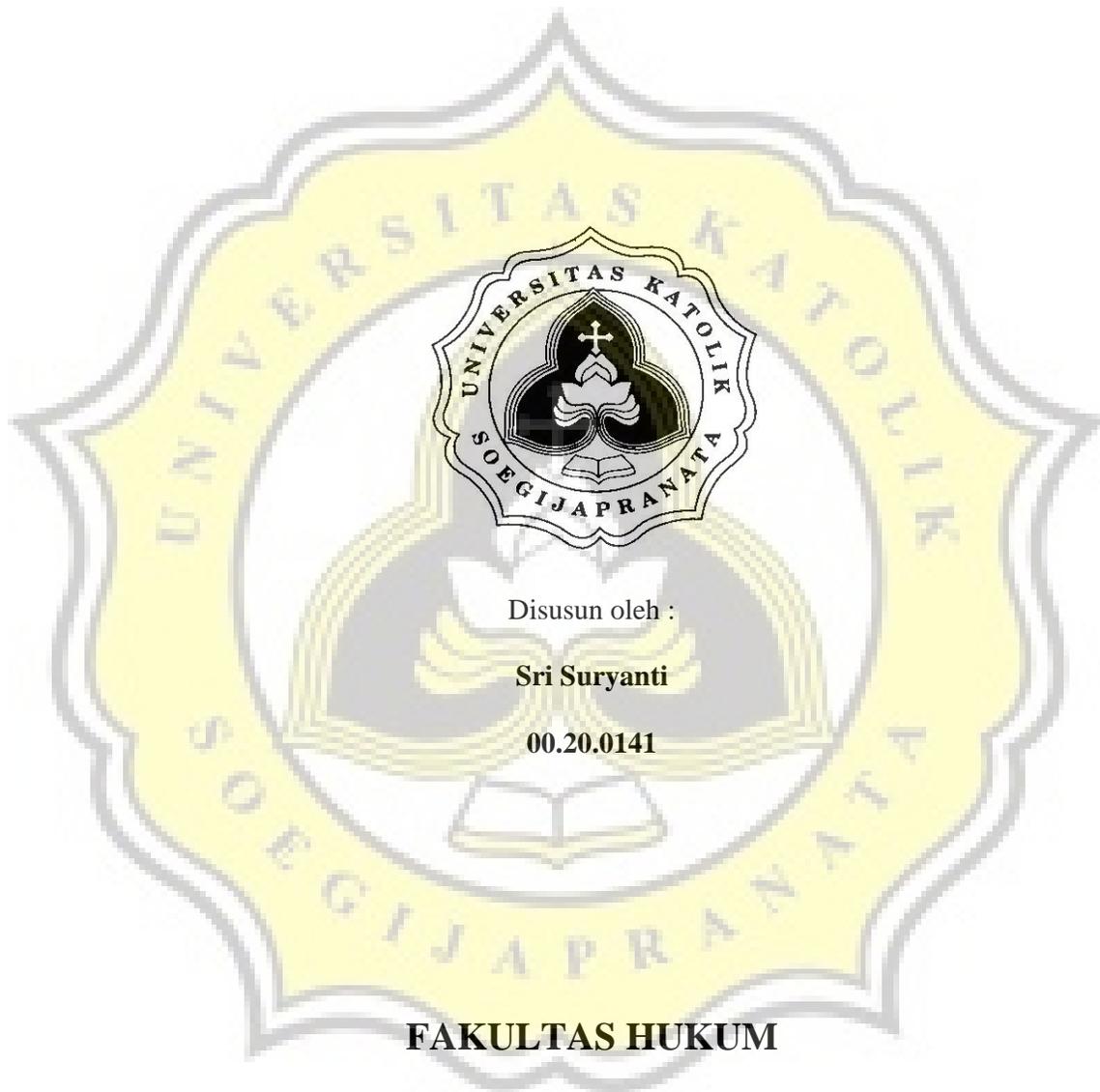


**PERANAN POLISI TERHADAP PENANGGULANGAN TINDAK
PIDANA PENCURIAN DI SUPERMARKET
(STUDI KASUS DI POLRESTA TEGAL)**



Disusun oleh :

Sri Suryanti

00.20.0141

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

SEMARANG

2008

**PERANAN POLISI TERHADAP PENANGGULANGAN
TINDAK PIDANA PENCURIAN DI SUPERMARKET
(STUDI KASUS DI POLRESTA TEGAL)**

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi tugas dan memenuhi
syarat guna menyelesaikan Program
Sarjana Strata I Ilmu Hukum

Disusun Oleh :

Nama : Sri Suryanti

NIM : 00.20.0141

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

SEMARANG

2008

Disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing

(Petrus Soerjowinoto, SH.M.Hum)

PENGESAHAN

Skripsi disusun oleh :

Nama : Sri Suryanti

NIM : 00.20.0141

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal : 04 Juli 2008

Susunan Dewan Penguji

Dosen Penguji :

1. Petrus Soerjowinoto, SH., M.Hum ()
2. AY. Yuni Wahono, SH., MH. ()
3. L. Eddy Wiwoho, SH., MH. ()

Skripsi ini diterima sebagai salah satu persyaratan

Untuk gelar Sarjana Strata I Ilmu Hukum

Pada tanggal : 04 Juli 2008

(Val. Suroto, SH.M.Hum)

Dekan Fakultas Hukum

Universitas Katolik Soegijapranata

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

Kegagalan adalah keberhasilan yang tertunda, jadi janganlah pernah menyerah untuk mencapai tujuan

Kepuasan yang ada dalam diriku adalah ketika aku dapat membuat senang dan bahagia orang-orang yang aku sayangi

Skripsi ini Kupersembahkan untuk :

Bapak dan Ibuku tercinta atas dukungan, doa, cinta dan perjuangan dalam hidupku.

Kakak-kakakku tercinta.

Suamiku yang dengan cinta dan kesabarannya selalu memberi semangat dan dukungan.

Anakku tersayang yang selalu membuatku semangat.

Almamaterku.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, berkat rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini, yang berjudul **”PERANAN POLISI TERHADAP PENANGGULANGAN TINDAK PIDANA PENCURIAN DI SUPERMARKET (STUDI KASUS DI POLRESTA TEGAL)”** yang merupakan salah satu persyaratan untuk meraih gelar Sarjana Hukum pada Fakultas Hukum Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.

Dalam penulisan skripsi ini akan diuraikan mengenai peranan polisi terhadap penanggulangan tindak pidana pencurian di supermarket permasalahan masalahnya yaitu bagaimana peranan polisi terhadap penanggulangan tindak pidana pencurian di supermarket serta hambatan-hambatan yang sering dialami atau terjadi dari penanggulangan tindak pidana pencurian di supermarket.

Hambatan-hambatan yang sering terjadi dalam melakukan penanggulangan tindak pidana pencurian di supermarket dibagi dua yaitu hambatan internal dan hambatan eksternal. Hambatan internal dalam hambatan ini biasanya mencakup kurangnya jumlah personil dan dana yang dibutuhkan. Hambatan eksternal biasanya karena kurang kompaknya supermarket-supermarket di kota Tegal untuk mencegah terjadinya tindak pidana pencurian di supermarket.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan serta doa restu semua pihak sehingga penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar. Pada kesempatan ini, penulis bermaksud menyampaikan

terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Y Bagus Wisyanto Msi, Selaku Rektor Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.
2. Bapak Val. Suroto, SH M.Hum, Selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.
3. Ibu Yovita Indrayani, SH M.Hum, Selaku Dosen Wali.
4. Bapak Petrus Soerjowinoto, SH M.Hum, Selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan dalam proses penyusunan skripsi ini.
5. Bapak AKBP. Drs. Iwan A Ibrahim, Selaku Kapolresta Tegal.
6. Bapak AKP. Sugeng, SH, Selaku Kasat Reskrim yang telah memberikan informasi, memperoleh data serta penjelasannya yang diperlukan selama penelitian.
7. Bapak IPTU Sunarto, Selaku Kaur Bin OPS Satlantas yang dengan sabarnya mau membantu selama penelitian berlangsung.
8. Bapak Tjatam dan Ibu Machroni yang telah banyak memberikan doa, semangat dan bantuannya yang tak terkira hingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
9. Keluarga Bapak Moch. Isrodin Ali dan Ibu Sofrida yang banyak memberikan semangat dan dukungan agar penulis menyelesaikan skripsi ini.
10. Kakak-kakakku (Endut, Mbak Rini, Dede, Mbak Ratna) dan keponakan-keponakanku yang telah memberikan semangat dan memotivasiku agar menyelesaikan skripsi ini.

11. Suamiku Pramudya Krisnawan yang dengan penuh cinta sangat mendukung, selalu memberi semangat, memberi perhatian yang lebih dan sabar menunggu agar penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
12. Abbil anaku tersayang yang membuat semangat dan inspirasi pada penulis hingga skripsi penulis selesai.
13. Mbak Mimin dan keluarga yang telah banyak membantu dalam penulisan skripsi ini.
14. Teman-temanku (Mira, Wening, Hety, Siska, Sito) yang telah memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
15. Septa Agung dan keluarga terima kasih untuk dukungan dan semua yang kalian berikan bagi penulis.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, saran dan kritik sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Semarang, 14 Juni 2008

Penulis

(Sri Suryanti)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
LAMPIRAN	x
ABSTRAKSI	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Metode Penelitian	7
F. Sistematika Penulisan.....	11
BAB II INTRODUKSI TEORI	13
A. Pengertian Peranan.....	13
B. Pengertian Penanggulangan	19
C. Pengertian Hukum Pidana	20
D. Pengertian Tindak Pidana dan Pidanaaan	22
1. Pengertian Tindak Pidana menurut KUHP.....	22
2. Pengertian Pidanaaan menurut KUHP	25
E. Unsur-unsur Tindak Pidana	27

F. Pengertian tentang Tindak Pidana Pencurian Menurut KUHP.....	30
G Teori-teori Hambatan pada saat Penanggulangan Tindak Pidana pencurian di supermarket	32
BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
A. Penanggulangan Terhadap Tindak Pidana Pencurian di Supermarket dengan studi kasus di Polresta Tegal.....	36
B. Hambatan-hambatan Yang Sering Dijumpai Dalam Melaksanakan Penanggulangan Tindak Pidana Pencurian di Supermarket Wilayah Hukum Polresta Tegal	59
BAB IV PENUTUP	65
A. Kesimpulan.....	65
1. Penanggulangan yang dilakukan pihak Kepolisian terhadap Tindak Pidana Pencurian	65
2. Hambatan-hambatan yang dijumpai pihak Kepolisian terhadap Tindak Pidana Pencurian	65
B. Saran-saran	67
DAFTAR PUSTAKA.....	68

LAMPIRAN

1. Surat Ijin Survey Dari Polresta Tegal



ABSTRAKSI

Supermarket merupakan salah satu ciri dari adanya kehidupan yang modern serba cepat dan praktis. Ciri utama dari supermarket adalah melayani diri sendiri. Di dalam supermarket ini menyediakan berbagai macam kebutuhan manusia dari bahan makanan sampai alat komunikasi tersedia di sana.

Karena ciri utama dari supermarket inilah yang membuat maraknya atau berkembangnya suatu tindak pidana pencurian di supermarket. Dengan adanya latar belakang tersebut maka penulis mengambil judul Peranan Polisi Terhadap Penanggulangan Tindak Pidana Pencurian di Supermarket (Studi Kasus di Polresta Tegal) dan perumusan masalahnya yaitu bagaimana peranan polisi terhadap penanggulangan tindak pidana pencurian di supermarket serta hambatan-hambatan yang sering dialami atau terjadi dari penanggulangan tindak pidana pencurian di supermarket.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menggunakan metode pendekatan secara kualitatif, spesifikasi penelitian secara deskriptif analitis, objek penelitian ini adalah dua kasus tindak pidana pencurian di supermarket yang ada di wilayah hukum kota Tegal, teknik pengumpulan data menggunakan studi pustaka dan wawancara, metode penyajian data berbentuk analisa dan teknik analisa data dilakukan secara sistematis serta disusun dalam bentuk laporan metode skripsi.

Mengenai peranan polisi dalam menanggulangi tindak pidana pencurian di supermarket dilakukan dengan dua cara yaitu penanggulangan secara preventif dan represif. Penanggulangan secara preventif dilakukan polisi dengan cara memberikan penyuluhan dan pembekalan kepada pegawai dan satpam untuk melakukan pengamanan atau menjaga keamanan di supermarket. Sedangkan penanggulangan secara represif dilakukan dengan cara menindak tegas semua tersangka pelaku tindak pidana di supermarket.

Hambatan-hambatan yang sering terjadi dalam melakukan penanggulangan tindak pidana di supermarket dibagi dua oleh penulis berdasarkan hasil wawancara di Polresta Tegal. Hambatan internal adalah hambatan yang berasal dari dalam diri kepolisian sendiri, dalam hambatan ini biasanya mencakup tentang kurangnya jumlah personil dan dana yang dibutuhkan. Sedangkan hambatan eksternal adalah hambatan yang berasal dari luar kepolisian, biasanya berasal dari pihak supermarket. Dalam hambatan eksternal biasanya karena kurang kompaknya supermarket-supermarket di kota Tegal untuk mencegah terjadinya tindak pidana pencurian di supermarket.

Kesimpulan yang dapat penulis ambil dari penelitian ini yaitu polisi lebih menekankan peranan ini dilakukan secara seimbang dengan tujuan dapat menekan tindak pidana pencurian di supermarket. Mengenai hambatan-hambatan yang ada baik pihak kepolisian maupun pihak supermarket harus terus meningkatkan kerjasama yang baik untuk mengatasi masalah yang ada.